

## ABSTRAK

**Muhammad Maulidi.** *Analisis Partisipasi Mahasiswa Kota Banjarmasin Kota Banjarmasin pada Pemilihan Umum Tahun 2024*, Skripsi, Pembimbing: Mujiburohman M.A., Ph.D., pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Partisipasi Mahasiswa, Pemilihan Umum 2024, Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), Sosialisasi Kepemiluan, Pindah Memilih, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini mengkaji analisis partisipasi mahasiswa Kota Banjarmasin pada Pemilihan Umum Tahun 2024, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi serta upaya peningkatannya di masa mendatang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari besarnya jumlah pemilih generasi Z pada Pemilu 2024 dan minimnya sosialisasi kepemiluan yang menyasar mahasiswa perantau, khususnya terkait mekanisme Daftar Pemilih Tambahan (DPTb).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap sembilan informan, terdiri dari satu anggota KPU Kota Banjarmasin Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan SDM, serta delapan mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan mahasiswa yang diwawancarai, hanya tiga yang berhasil menggunakan hak pilihnya. Tidak ikut serta mahasiswa lainnya bukan disebabkan oleh sikap apatis, melainkan oleh kendala administratif berupa ketidaktahuan mengenai prosedur pindah memilih. Faktor pendorong partisipasi meliputi akses informasi yang memadai, pengaruh lingkungan pertemanan, serta kesadaran moral sebagai warga negara. Adapun faktor penghambat meliputi minimnya sosialisasi yang menjangkau mahasiswa secara efektif, kerumitan prosedur administratif, dan kesibukan perkuliahan.

Penelitian ini merekomendasikan tiga solusi utama: intensifikasi sosialisasi yang langsung menyasar lingkungan kampus dan mahasiswa rantau, penyederhanaan prosedur pindah memilih melalui sistem berbasis daring, serta penguatan kerja sama antara KPU dan perguruan tinggi secara berkesinambungan.